BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

Dalam perkembangannya, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) mengalami tiga masa peralihan, yaitu :

a. Masa Pemerintahan Hindia Belanda

Berdasarkan *Kononklijk Berluit* (KB) No.27 tahun 1897 tanggal 16 Oktober 1897, dan Surat Keputusan Gubernur Jendral Hindia Belanda tanggal 30 Mei 1898, No.102 ditetapkan berdirinya *Postspaarbank*, dan mulai tanggal 1 Juli 1898, *Postspaarbank* mulai beroperasi. *Postspaarbank* dipimpin oleh seorang direktur yang berada dibawah Direktur Pekerja Umum (DPU).

Tugas utama *Postspaarbank* ini adalah menghimpun dana dari tabungan masyarakat. Penabungan dan pembayaran kembali tabungan ini dapat dilakukan di kantor Pos dan kantor Pos pembantu oleh Direktur Pekerja Umum.

Tahun 1941 terjadi peralihan pengawasan atas *Postspaarbank,* yaitu yang semula berada dibawah pengawasan Direktur Pekerja Umum, dipindahkan kepada Direktur Departemen Perhubungan sampai Jepang masuk ke Indonesia.

b. Masa Pendudukan Jepang

Pada masa pendudukan Jepang, *Postspaarbank* diubah namanya menjadi *Tyokin Kyoku* berdasarkan *Osamu Sairai* pada tahun 2602 (tahun Jepang) atau tahun 1942.

Selesai Perang Dunia II dan Belanda kembali menguasai Indonesia, maka nama *Tyokin Kyoku* kembali menjadi *Postspaarbank* dan berada dibawah pengawasan Direktur Departemen Perhubungan.

c. Masa Proklamasi Kemerdekaan

Berdasarkan Undang-Undang Darurat No.9.LN No.12 tahun 1950. nama *Postspaarbank* dirubah menjadi Bank Tabungan Pos dan berlaku tanggal 9 Februari 1950. Kegiatan pertama Bank Tabungan Pos adalah menyelesaikan sisa pinjaman dari *Tyokin Kyoku* berdasarkan Undang-Undang Darurat No.35 tahun 1950.

Pada perkembangannya, Undang-Undang Darurat No.9 tahun 1950 diganti dengan Undang-Undang No.30 tahun 1953, yang disebut pula sebagai Undang-Undang Bank Tabungan Negara.

Bank Tabungan Negara dipimpin oleh seorang direktur. Direktur ini bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan Darat, Pos Telekomunikasi dan Pariwisata.

Mengingat fungsi Bank sebagai lembaga yang kegiatannya mempunyai pengaruh dibidang moneter, maka dikeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) No.4 tahun 1963, yang pada dasarnya mengubah pengawasan Bank Tabungan Pos yang mulanya berada dibawah Menteri Perhubungan Darat, Pos Telekomunikasi dan Pariwisata dialihkan kepada Menteri Bank Pusat. Dengan demikian nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi Bank Tabungan Negara.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No.8 tahun 1965 terjadi pengintegrasian bank-bank di Indonesia, yang mana bank-bank umum dan Tabungan Negara diintegrasikan ke Bank Pusat. Dan berdasarkan Keputusan Menteri Urusan Bank Pusat No.65/UBS/1965, tertanggal 30 Juli 1965, maka ditetapkan bahwa Bank Tabungan Negara menjadi Bank Negara Indonesia Unit V (lima) dan bertugas dalam bidang tabungan.

Sesudah berakhir periode Orde Lama dan diganti oleh periode Orde Baru, terjadi pula perubahan system perbankan di Indonesia. Berdasarkan Tap MPRS No.XII/MPRS/1966 dan Undang-Undang No.14 tahun 1967, BNI Unit V menjadi Bank Tabungan Negara.

Pada tahun 1968, dikeluarkan pula Undang-Undang No.20 yang mengatur tugas utama Bank Tabungan Negara, yaitu membantu perbaikan ekonomi nasional dalam meningkatkan pengarahan dana-dana terutama dalam bentuk tabungan, serta memupuk kesadaran masyarakat akan manfaat menabung.

Pada saat tersebut diketahui bahwa Bank Tabungan Negara yang berkantor pusat di Jakarta, telah memiliki cabang-cabang di Medan, Surabaya, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Palembang, Padang, Denpasar, Banjarmasin, Manado, dan Ujungpandang.

Sejak dicanangkannya deregulasi pada tahun 1988 yang lalu khususnya dibidang keuangan, moneter dan perbankan, tidak dapat disangkal lagi bahwa dunia perbankan semakin semarak, dimana-mana bermunculan bank-bank baru. Tidak ketinggalan BPR (Bank Perkreditan Rakyat) yang banyak sekali didirikan di kecamatan-kecamatan dengan misinya yang utama yaitu membantu rakyat kecil

di pedesaan. Bukan hanya bank-bank pembantu yang berdiri tetapi cabang-cabang yang telah ada bermunculan dimana-mana. Tak lupa lagi adanya terobosan baru dunia perbankan. Pada tahun 1991 juga telah berdiri Bank Muamalat Indonesia, yang notebene menjalankan system perbankan dengan syariah Islam.

Pada tanggal 29 April 1987, Bank Tabungan Negara ditingkatkan oleh pemerintah menjadi Bank Umum dengan diijinkannya Bank Tabungan Negara melaksanakan kegiatan penerimaan simpanan dalam bentuk giro dan keikutsertaan dalam kliring.

Untuk mengatur semuanya itu, rupanya UU No.14 tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan sudah tidak memadai lagi. Oleh sebab itu pada tanggal 25 Maret 1992 yang lalu diundangkanlah sebuah Undang-Undang baru yaitu UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan.

Dalam Peraturan Pemerintah RI No.24 tahun 1992 tentang penyesuaian bentuk hukum Bank Tabungan Negara menjadi Perusahaan Perseroan disebutkan bahwa berdasarkan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan. Bank Tabungan Negara harus disesuaikan bentuk hukumnya dengan salah satu bentuk hukum sebagaimana yang dimaksud dalam UU tersebut.

Perubahan bentuk hukum menjadi persero ini, didirikan dengan pendirian No.C2.6587.Hi.01.01 tahun 1992 tanggal 12 Agustus 1992, dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI tanggal 11 September 1992 No.73, tambahan Berita Negara RI No.64 serta didaftarkan didalam Register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 12 Agustus 1992 diubah No.603/b.p.t/WAPAN1992/PJNS. Maka dengan perubahan bentuk hukum

tersebut menjadikan Bank Tabungan Negara jadi leluasa, kalau sebelumnya ditekankan sebagai bank tabungan negara dan sebagai Lembaga Pembiayaan Perumahan. Maka sejak 1 Agustus 1992 dengan kegiatannya diperluas menjadi Bank Umum.

2.2. Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara

Sejalan dengan perkembangan kegiatan PT. Bank Tabungan Negara sesuai dengan ketetapan Direksi No.II/Dir/Org/1986 tanggal 25 November 1986 tentang susunan organisasi, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab kantor cabang. Struktur organisasi perusahaan PT. Bank Tabungan Negara (persero) adalah sebagai berikut :

1. **Branch Manager** (Kepala Cabang)
2. **Deputi Branch Manager** (Wakil Kepala Cabang) terdiri dari :
   a. ***Deputy Branch Manager (DBM) Retail*** (Wakil Kepala Cabang bidang Retail) yang membawahi :
      (a) *Teller Section Head* yang dibantu oleh :
         - Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Teller
         - *Other Teller*
         - *Cash Room Officer*

      (b) *Customer Service Section Head* Yang dibantu oleh *Customer Service Officer*

      (c) *Loan Service Section Head* yang dibantu oleh :
         - *Loan Service Officer*

- *Loan Interview Officer*

b. ***Deputy Branch Manager (DBM) Operation*** (Wakil Kepala Cabang bidang Operasional yang membawahi :

a. *Processing Section Head* yang dibantu oleh :

- Nota Pembukuan Khusus
- *Data Entry Officer*
- *Processing Officer*
- *Kliring Officer*
- *Fund Administrasion Officer*
- *Hardware Software (H.W.S.W) Maintenance*

b. *Loan Administration Officer* yang dibantu oleh :

- *Corporate Loan Administration Officer*
- *Loan Administration Officer*
- *Loan Documentation Officer*

c. *General Brach Administration (GBA) Section Head* dibantu oleh:

- *Personel Officer*
- *Logistik And Tax Officer*
- *Kartu Pengawasan Anggaran (KPA) Officer*
- *Mailing Officer*

3. Assitant Branch Manager (Asisten Kepala Cabang) terdiri dari :

a. *Assistant Branch Manager (ABM) Accounting And Control* yang membawahi :

(a) *Bookeping And Control Section Head* dibantu oleh :

- *Ledger Officer*
- *Computer Operation*
- *Journal Note Officer*
- *Branch Controller*
- *Reconciliator*
- *Filling Officer*

(b) *Financial Reporting Section Head* yang dibantu oleh *Reporting Officer*

b. *Assisten Branch Manager (ABM) Recovery* (Asisten Kepala Cabang Bidang Penyelamatan Kredit yang dibantu oleh :

- *Loan Account Suvervisor*
- *Loan Account Officer*

4. Sekretaris Cabang

5. Kepala Seksi yang terdiri dari :

a. Kepala Seksi *Customer Service*

b. Kepala Seksi *Teller Service*

c. Kepala Seksi *Loan Service*

d. Kepala Seksi *Transaction Processing*

e. Kepala Seksi *Loan Administration*

f. Kepala Seksi *General Branch Administration*

g. Kepala Seksi *Bookkeeping and Control*

h. Kepala Seksi *Financial Reporting and analysis*

i. Kepala Seksi *Collection and Workout/ loan Recovery*

2.3. Deskripsi Jabatan atau Uraian Tugas

Berdasarkan Ketetapan Direksi PT. Bank Tabungan Negara (persero), struktur organisasi PT. Bank Tabungan Negara (persero) Cabang Bandung terdiri dari :

1. **Branch Manager** (kepala cabang) adalah seorang pejabat pimpinan yang diserahi tugas memimpin kantor cabang, adapun tugas-tugasnya adalah :

   a. Menjamin kualitas pelayanan nasabah dan kualitas sumber daya manusia di kantor cabang.
   b. Menciptakan, memastikan dan meningkatkan keuntungan usaha kantor cabang.
   c. Menjamin kualitas pengendalian internal sesuai dengan petunjuk pengendalian yang telah ditentukan.
   d. Mengkoordinasikan pembuatan rencana kerja, anggaran cabang dan melakukan evaluasinya serta memenuhi target yang telah ditentukan.
   e. Mewakili BTN (Bank Tabungan Negara) dalam semua kegiatan resmi diwilayah kerjanya.
   f. Melakukan monitor atas kinerja cabang dan mengambil tindakan untuk meningkatkan kinerja.
   g. Melakukan pengawasan melekat sesuai dalam petunjuk yang telah ditentukan.
   h. Mengambil keputusan bisnis
   i. Memberi keputusan persetujuan terhadap transaksi yang tidak lazim
   j. Memotivasi bawahan dan rekan kerja

2. **Deputy Branch Manager** (Wakil Kepala Cabang) adalah seorang pejabat yang langsung dibawahi kepala cabang dan diserahi tugas memimpin pelaksanaan pekerjaan sehari-hagri sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Deputy Barnch Manager terdiri dari :

a. **Deputy Branch Manager (DBM) Retail** (Wakil Kepala Cabang Bidang Retail), yang bertugas :

- Merencanakan, mengorganisasikan, melakukan, mendelegasikan dan mengantar semua aktivitas bidang retail cabang demi tercapainya target bidang pelayanan retail yang efektif dan efisien sehingga terwujud pertumbuhan asset dan keuntungan yang tinggi.
- Menjamin kecepatan dan keakuratan pelayanan yang tinggi dalam unit *loan service, customer service, teller service,* dan kantor kas.
- Melakukan penjualan produk Bank Tabungan Negara.
- Mewakili BTN (Bank Tabungan Negara) dalam acara resmi bila kepala cabang tidak ada ditempat atau berhalangan.

Deputy Branch Manager Retail ini membawahi :

a. ***Teller Section Head***, yang dibantu oleh :

- Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Teller, yang bertugas menerima pembayaran tunai angsuran KPR perorangan maupun kolektif, menerima setoran tunai denda keterlambatan pembayaran angsuran, dan menerima pembayaran tunai pelunasan kredit.
- ***Other Teller***, yang bertugas memastikan efektifitas dan efisiensi proses di *teller*, melakukan persetujuan penarikan

simpanan dan pembayaran yang melebihi batas limitasi ke kepala *teller service*, dan memastikan bahwa semua nasabah memperoleh pelayanan yang prima.

- ***Cash Room Officer***, yang bertugas mengelola dan mengadministrasikan kas besar.

b. ***Customer Service Section Head***, yang bertugas menjamin tingkat pelayanan yang prima kepada semua nasabah, memastikan semua transaksi telah dilakukan dengan benar, memastikan bahwa semua stafnya memahami semua produk dan jasa BTN (Bank Tabungan Negara) serta prosedurnya dengan baik, dan melakukan penjualan produk bank.

Customer Service Section Head dibantu oleh **Customer Service Officer**, yang bertugas melakukan pelayanan yang prima kepada semua nasabah, melakukan semua pelayanan kepada nasabah, baik nasabah datang langsung ke loket BTN maupun melalui telepon.

c. ***Loan Service Section Head***, yang bertugas memastikan adanya efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan kredit, memastikan bahwa semua prosedur dijalankan dengan benar, dan memastikan bahwa semua klaim debitur dapat diselesaikan dengan baik. ***Loan Service Section Head,*** dibantu oleh :

- ***Loan Service Officer***, yang bertugas memberikan penjelasan kepada nasabah semua produk kredit baik KPR maupun non-KPR (kredit umum), menerima berkas permohonan kredit dan

mengecek kelengkapan persyaratannya, membuat jadwal wawancara dan akad kredit, dan melayani serta menyelesaikan klaim nasabah.

- ***Loan Interview Officer***, yang bertugas melakukan wawancara dengan calon debitur yang telah memenuhi syarat, dan mengajukan usulan rekomendasi/penolakan.

b. **Deputy Branch Manager (DBM) Operation** (Wakil Kepala Cabang Bidang Operasional, yang bertugas :

- Menjamin standar kkualitas yang tinggi dalam bidang pemrosesan transaksi, administrasi kredit dan administrasi umum cabang.
- Menjamin bahwa asset cabang telah dilindungi.
- Melakukan otorisasi transaksi sesuai batas kewenangannya.
- Mewakili BTN (Bank Tabungan Negara) dalam acara resmi bila kepala cabang tidak ada ditempat.

Deputy Branch Manager ini membawahi :

a). ***Processing Section Head***, yang dibantu oleh :

- **Nota Pembukuan Khusus (NPK) Officer**, yang bertugas melakukan proses transaksi yang berkaitan dengan transaksi antar cabang dan dengan kanhtor pusat.
- **Data Entry Officer**, yang bertugas melakukan entri transaksi KPR kedalam komputer sesuai dengan bukti dasarnya dan mengecek kembali hasil entri (print out) dengan bukti dasarnya.

- **Processing Officer**, yang bertugas melakukan proses transaksi operasional non tunai dan melakukan proses *back up* untuk semua aplikasi komputer.
- **Kliring Officer**, yang mempunyai tugas melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kliring mulai dari persiapan, kliring penyerahan, kliring penerimaan dan kliring tolakan.
- **Fund Administration Officer**, bertugas melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pengadministrasian dana terutama dari tabungan kantor pos.
- **Hardware Software (H.W.S.W) Maintenance**, bertugas melakukan pemeliharaan *hardware software.*

b). ***Loan administration Section Head***, bertugas membantu kecepatan dan ketepatan proses kredit sesuai dengan kebijaksanan dan prosedur yang ada, yang dibantu oleh :

- **Corporate Loan Administration Officer**, bertugas memproses permohonan kredit umum dan investasi, memantau pelaksanaan pembayaran kredit, memonitoring pelaksanaan pembayaran proyek dan memonitoring penggunaan kredit investasi.
- **Loan Administration Officer**, bertugas menindak lanjuti proses keputusan kredit untuk persiapan akad kredit, melakukan pencairan atas realisasi kredit pencairan dana jaminan dan memproses permohonan bantuan.

- **Loan Documentation Officer**, bertugas menata usahakan atas semua dokumen kredit baik dokumen pokok ke debitur, menyelesaikan dokumen pokok kredit yang belum diselesaikan oleh pengembang.

c). **General Branch Administration (GBA) Section Head**, yang bertugas memantau anggaran biaya dan belanja cabang, bertanggung jawab atas pengembangan dan pengelolaan semua inventaris cabang, memastikan keamanan cabang setiap saat dan memastikan file kepegawaian diadministrasi secara efektif. *General Branch Administration* (GBA) ini dibantu oleh :

- **Personel Officer**, bertugas melakukan semua kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya manusia mulai dari analisis beban pegawai, melakukan pembayaran semua hal keuangan dari pegawai dan melakukan pemotongan semua kewajiban keuangan pegawai.
- **Logistik and Tax Officer**, bertugas melakukan aktivitas yang berkaitan dengan inventaris kantor, mengendalikan semua biaya yang berkaitan dengan biaya operasional serta membuat laporan pajak.
- **Kartu Pengawasan Anggaran (KPA) Officer**, bertugas mencatat jumlah anggaran yang telah disetujui oleh kantor pusat, membukukan semua transaksi biaya-biaya pada kartu pengawasan

anggaran dan melakukan rekonsiliasi antara kartu pengawasan anggaran dengan perkiraan di *general ledger.*

- **Mailing Officer**, bertugas mengadministrasikan semua surat keluar maupun masuk dan memberikannya kepada yang berkepentingan, dan mengantar semua surat korespodensi, surat keluar dan surat masuk pada pihak yang telah dissebutkan.

3. **Assistant Branch Manager** (Asisten Kepala Cabang) adalah seorang pejabat yang langsung dibawahi kepala cabang dan diserahi tugas dan pekerjaan dalam unit kerja yang sesuai dengan bidangnya dikantor cabang serta tugas khusus yang diberikan kepala cabang.

   Assistant Branch Manager terdiri dari :

   a. **Assistant Branch Manager (ABM) Accounting and Control** (Asisten Kepala Cabang Bidang Akuntansi dan Kontrol) yang bebrtugas :

      - Memastikan standarisasi proses.
      - Memastikan integritas dan ketepatan data keuangan cabang.
      - Melakukan pengendalian internal cabang.
      - Melindungi asset cabang dari tindakan penyelewengan.
      - Memastikan bahwa transaksi telah dicatat dengan benar.
      - Mewakili BTN (Bank Tabungan Negara) dalam acara resmi bila kepala cabang tidak ditempat.

      Assistant Branch Manager Accounting ini membawahi :

a). **Bookeping and Control Section Head**, bertugas melakukan semua fungsi pembukuan dan kontrol pada kantor cabang, mengelola pembuktian transaksi keuangan, sebagai koordinator didalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan internal dan membuat jawabannya serta rekomendasi *general ledger* (GL) dan *subsidiary ledger* (SL), sebagai koordinator didalam tutup tahun. *Bookeping and Control Section Head* ini dibantu oleh :

- **Ledger Officer**, bertugas melakukan posting nota jurnal kedalam komputer dari semua transaksi yang belum di *integrated,* mengarsipkan semua *general ledger* (GL) setiap hari dan meng *up to date* parameter sandi rekening *general ledger* (GL) di komputer.
- **Computer Operation**, bertugas mengoperasikan komputer setiap saat,
- **Journal Note Officer**, bertugas melakukan pembuatan nota jurnal dari semua transaksi operasional cabang dan memastikan bahwa nota jurnal telah didukung dengan bukti-bukti pembukuan yang lengkap.
- **Branch Controler**, bertugas melakukan pemeriksaan ke semua unit kerja untuk memastikan kebenaran semua transaksi operasional bank, menindaklanjuti dan mendiskusikan hasil pemeriksaan internal.

- **Reconcilliator**, bertugas melakukan koordinasi dengan unit kerja lain didalam melakukan rekonsiliasi semua perkiraan *general ledger* (GL) dan *subsidiary ledger* (SL) dan memeriksa kebenaran atas rekapitulasi pembayaran Kredit Pemilikan Rumah (KPR).
- **Filling Officer**, bertugas melakukan pengarsipan semua dokumen transaksi operasional bank dan memastikan bahwa semua transaksi operasional bank didukung oleh bukti-bukti pembukuan yang cukup.

b). **Financial Reporting Section Head**, bertugas melakukan fungsi pelaporan dan analisis atas laporan keuangan dan operasioanal sesuai dengan jenis laporan dan waktu yang telah ditetapkan, memastikan bahwa semua rekening dalam laporan keuangan telah benar dan menyerahkan laporan intern ke kantor pusat.

Financial Reporting Section Head ini dibantu oleh *Reporting Officer*, bertugas membuat dan menyampaikan laporan cabang ke kantor pusat maupun Bank Indonesia sesuai dengan waktu, jumlah sarana yang telah ditentukan, meneliti apakah laporan keuangan dan laporan-laporan lainnya telah benar dan mengarsip seluruh laporan yang telah diterbitkan cabang.

b. **Assistant Branch Manager (ABM) Recovery** (Asisten Kepala Cabang Bidanng Penyelamatan Kredit) yang bertugas :

- Memastikan peningkatan nilai kualitas aktiva produktif cabang.

- Menekan kredit yang bermasalah menjadi sekecil mungkin
- Memastikan bahwa bebas dari masalah hukum yang merugikan BTN (Bank Tabungan Negara).
- Mewakili BTN (Bank Tabungan Negara) dalam acara resmi bila kepala cabang tidak ada di tempat atau sedang berhalangan.

Assistant Branch Manager (ABM) Recovery ini membawahi *Loan Recovery Section Head*, yang bertugas meningkatkan penagihan dan membangun kalitas BTN (Bank Tabungan Negara), memantau dan restrukturisasi pinjaman untuk meningkatkan kemungkinan pengembalian kredit secara penuh dan mengelola resiko dari pinjaman BTN (Bank Tabungan Negara). *Loan Recovery Section Head* ini dibantu oleh :

- *Loan Account Suvervisor*, bertugas memastikan pencapaian sasaran, memastikan bahwa rencana tindakan telah dilaksanakan, membina hubungan dengan pihak luar seperti BUMN, PLN, Notaris, Developer, Kolektor dan sebagainya dalam kaitannya dengan pembinaan penyelamatan dan penyelesaian kredit dan membuat laporan ke kantor pusat.
- *Loan Account Officer*, bertugas memantau kelancaran pembayaran kredit cabang dan melakukan pembinaan dan penyelamatan atas kredit yang telah diberikan.

4. **Sekretaris cabang** yang bertugas mengatur segala aktivitas manajemen dan administrasi kesekretariatan cabang.

5. **Kepala seksi** adalah pejabat yang diserahi tugas memimpin setiap seksi.

2.4. Aspek Kegiatan PT. Bank Tabungan Negara (persero) Cabang Bandung.

Lapangan usaha PT. Bank Tabungan Negara (persero) cabang Bandung dilaksanakan melalui pengumpulan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito serta memanfaatkan dana tersebut dalam bentuk fasilitas Kredit Perumahan Rakyat (KPR).

Dalam melakukan usahanya ini PT. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Bandung membuka jaringan yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Jaringan ini diperluas lagi melalui kerja sama dengan Perum Pos dan Giro, terutama untuk transaksi tabungan serta penerimaan angsuran Kredit Perumahan Rakyat (KPR).

Dengan jaringan yang telah menyebar ke seluruh Indonesia, maka kegiatan dan usaha perbankan yang telah dan sedang dilakukan PT. Bank Tabungan Negara (persero) cabang Bandung, yaitu menerima simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito, serta menerbitkan obligasi.

Adapun fasilitas serta jasa-jasa yang disediakan oleh PT. Bank Tabungan Negara (persero) cabang Bandung antara lain :

a. Memberikan Fasilitas Kredit :

1. Kredit Non Perumahan, yaitu Kredit yang diberikan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Bandung kepada calon Debitur yang memenuhi

syarat untuk keperluan pembiayaan yang bersifat produktif, konsumtif dan investasi dengan jaminan rumah dan tanah.

2. Kredit Perumahan, yaitu kredit yang diberikan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Bandung kepada calon Debitur yang memenuhi syarat dengan jaminan sertifikat tanah dan bangunan yang dibeli melalui fasilitas KPR.

b. Memberi Fasilitas Jasa

1. **Jasa Dalam Negeri**, terdiri dari :

- Menerima pembayaran telepon, pembayaran listrik, inkaso dan transfer.
- Mengadakan kerjasama dengan PT. Taspen dengan melaksanakan pembayaran pensiun.

PT.Bank Tabungan Negara telah menyediakan beberapa produk yang utamanya yaitu pemberian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Produk lainya antara lain adalah :

1. Produk Dana yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan baik berupa Tabungan, Giro, Deposito berjangka maupun Sertifikat deposito seperti :
   - Tabungan : Tabungan Batara, Tabanas dan Taperum-PNS atau Tabungan Perumahan Pegawai Negeri Sipil.
   - Rekening Giro Bank Tabungan Negara.
   - Deposito : Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito

2. Produk kredit yang meliputi Kredit Kepemilikan Rumah ,Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan kredit lainnya.
3. Produk Jasa PT. Bank Tabungan Negara yang meliputi :
   - ATM Batara (*Automated Teller Machine)*
   - Safe Deposit Box
   - Kiriman uang
   - Inkaso (tanpa dokumen dalam negeri)
   - Garansi Bank
   - Setoran Ongkos Haji (ONH)
   - Setoran pajak diantaranya Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan (Pasal 21, 22, 23, 24, 25, 26) dan Non Pajak (Surat Setoran Bukan Pajak)
   - *Remitance Service*
   - *Tarveler Cheque*
   - SPPB (Surat Perintah Pemindah bukuan)

2. **Jasa Luar Negeri**, yaitu melaksanakan jual beli valuta asing (*money changer*) di beberapa kantor cabang, antara lain di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Denpasar, Batam dan Surabaya.

PT. Bank Tabungan Negara (persero) mempunyai visi menjadi Bank yang terkemuka dan menguntungkan dalam pembiayaan perumahan dan PT. Bank Tabungan Negara (persero) mempunyai sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan yang unggul dalam pembiayaan perumahan dan industrti, ikatannya kepada lapisan masyarakat

menengah ke bawah, serta menyediakan produk dan jasa perbankan lainnya.

2. Menyediakan dan mengembangkan sumber daya manusia Bank Tabungan Negara (persero) yang berkualitas dan professional serta memiliki integritas yang tinggi.
3. Memenuhi komitmen kepada pemegang saham, yaitu menghasilkan laba dan pendapatan per tahun yang tinggi serta ikut mendukung program pembangunan nasional.
4. Menyelenggarakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good coorpotarate govermance.*
5. Mementingkan kepentingan masyarakat dan lingkungan.